

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 LATAR BELAKANG**

Jakarta adalah kota metropolitan terbesar di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara, yang memiliki perkembangan dan kemajuan pesat di berbagai bidang dan sektor seperti pariwisata, hiburan, ekonomi, pendidikan, perdagangan, politik, dan bisnis. Adanya perkembangan dan kemajuan pesat tersebut membuat kegiatan masyarakat di Jakarta meningkat. Oleh karena itu diperlukan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan melayani pergerakan masyarakat dari satu tempat ke tempat lainnya. Salah satu prasarana transportasi yang dapat mendukung dan melayani pergerakan masyarakat adalah jalan.

Jalan Jatinegara Barat adalah sebuah jalan yang berada di Jakarta Timur. Dilihat dari *distance* jaringan jalan, Jalan Jatinegara Barat merupakan jalan penghubung antara Jalan Otto Iskandardinata dengan Jalan Matraman. Di sepanjang Jalan Jatinegara Barat terdapat berbagai pusat aktivitas seperti rumah sakit, bank, sekolah, pemukiman, dan pertokoan. Tidak hanya itu, di Jalan Jatinegara Barat juga terdapat Pasar Jatinegara yang dulunya bernama Mester Passer (Pasar Mester).

Adanya kegiatan jual dan beli di Pasar Jatinegara membuat banyak orang, baik dari dalam maupun luar kota, berdatangan ke pasar dan menimbulkan aktivitas yang tinggi pada Jalan Jatinegara Barat. Sebagian orang berdatangan ke pasar menggunakan angkutan umum seperti bis dan mikrolet. Angkutan umum yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang membuat kendaraan yang berada di belakang angkutan umum berjalan lambat bahkan berhenti sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Angkutan Umum Berhenti untuk Menaikkan/Menurunkan Penumpang

Sebagian yang lain datang dengan menggunakan kendaraan pribadi. Tidak sedikit dari orang-orang yang datang dengan kendaraan pribadi memarkirkan kendaraan mereka bukan di lahan parkir yang telah disediakan, melainkan di sembarang tempat yaitu trotoar sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Sepeda Motor Parkir di Trotoar

Pada Jalan Jatinegara Barat tidak disediakan jembatan penyebrangan sehingga membuat pejalan kaki menyebrang di badan jalan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Pejalan Kaki yang sedang Menyebrang

Tidak hanya itu, badan jalan yang seharusnya hanya digunakan untuk kendaraan bermotor dilalui kendaraan lamban seperti gerobak dan sepeda sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Sepeda yang Melewati Badan Jalan

Jalan untuk menuju Pasar Jatinegara yang seharusnya digunakan sebagai akses keluar/masuk Pasar Jatinegara digunakan juga sebagai jalan pintas menuju ruas Jalan Jatinegara Timur sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Kendaraan Masuk dan Keluar Pintu Pasar Jatinegara

Hal tersebut mengakibatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jatinegara Barat terganggu serta mengakibatkan kerugian bagi pengguna jalan dari segi ekonomi, yaitu bertambahnya waktu perjalanan yang mengakibatkan bertambahnya biaya operasional dan segi lingkungan, yaitu mengakibatkan gangguan berupa kebisingan dan polusi udara.

Masalah-masalah yang terjadi seperti yang dikemukakan di atas memerlukan studi dan analisis untuk mengetahui tingkat kinerja lalu lintas Jalan Jatinegara Barat untuk mengevaluasi kinerja pada Ruas Jalan Jatinegara Barat dan menemukan solusi untuk masalah yang terjadi di ruas jalan tersebut.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana kinerja lalu lintas Jalan Jatinegara Barat pada kondisi *eksisting* (tahun 2016) sampai 5 tahun mendatang (tahun 2021)?
2. Bagaimana solusi untuk meningkatkan kinerja lalu lintas Jalan Jatinegara Barat apabila pada kinerja lalu lintas pada kondisi *eksisting* (tahun 2016) sampai 5 tahun mendatang (tahun 2021) sudah tidak sesuai dengan standar Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui kinerja lalu lintas Jalan Jatinegara Barat pada kondisi *eksisting* (tahun 2016) sampai 5 tahun mendatang (tahun 2021).
2. Memberi solusi untuk meningkatkan kinerja lalu lintas Jalan Jatinegara Barat apabila pada kinerja lalu lintas pada kondisi *eksisting* (tahun 2016) sampai 5 tahun mendatang (tahun 2021) sudah tidak sesuai dengan standar MKJI 1997.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis serta para pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Manfaat penelitian bagi penulis:
  - a. menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja lalu lintas pada ruas jalan dan
  - b. menambah pemahaman tentang pengkajian kinerja lalu lintas.

2. Manfaat penelitian bagi para pembaca:
  - a. menambah pengetahuan tentang ilmu teknik sipil,
  - b. sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis, dan
  - c. dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan ataupun peningkatan pelayanan jalan.

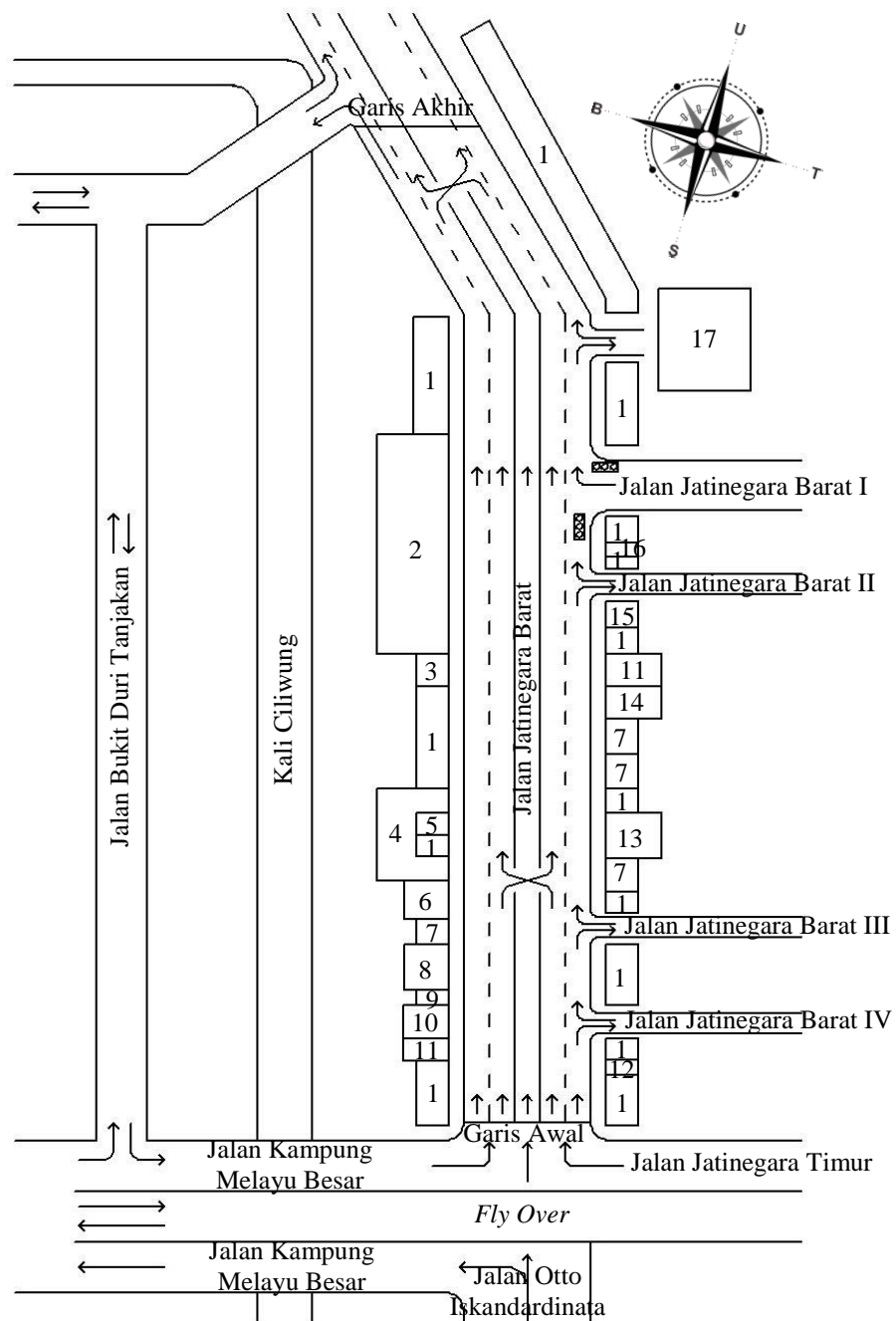
### **1.5 BATASAN MASALAH**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ditinjau, batasan-batasan masalah yang diambil sebagai berikut ini.

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Jatinegara Barat, mulai dari pertemuan jalan antara Jalan Jatinegara Timur, Jalan Otto Iskandardinata, dan Jalan Kampung Melayu Besar hingga sebelum pertemuan jalan antara Jatinegara Barat dengan Jalan Bukit Duri Utara.
2. Kendaraan bermotor dan hambatan samping yang ada di jalur angkutan umum Busway Transjakarta tidak diperhitungkan.
3. Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) hari, yaitu hari Selasa, Rabu, dan Sabtu. Penentuan waktu penelitian ini mewakili waktu puncak pasar di hari kerja dan akhir pekan.
4. Penelitian dilakukan pada pagi hari pukul 07.00 – 08.00 WIB, siang hari pukul 11.00 – 12.00 WIB, dan sore hari pukul 16.00 – 18.00 WIB.
5. Penelitian dilakukan pada saat cuaca cerah (tidak hujan).
6. Penelitian dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama 2 jam.
7. Data studi merupakan data hasil survei lalu lintas.
8. Kendaraan yang diamati adalah sepeda motor (MC), kendaraan ringan (LV), dan kendaraan berat (HV).
9. Penelitian ini mengacu pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia tahun 1997 untuk jalan perkotaan.

## 1.6 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian terletak pada ruas Jalan Jatinegara Barat, Jakarta, mulai dari pertemuan jalan antara Jalan Jatinegara Timur, Jalan Otto Iskandardinata, dan Jalan Kampung Melayu Besar hingga sebelum pertemuan jalan antara Jatinegara Barat dengan Jalan Bukit Duri Utara sepanjang 1,03 km. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Sketsa Lokasi Penelitian

keterangan:

1	Pertokoan	10	Rusunawa Jatinegara Barat
2	Sekolah Santa Maria Fatima	11	Universitas Azzahra
3	Circle K	12	Bank Artha Graha
4	RSIA Hermina	13	Honda Arista Jatinegara
5	ATM BNI	14	ACA Asuransi
6	Suzuki Bengkel dan Suku Cadang	15	Bank Danamon
7	Rumah	16	Klinik Nirmala
8	Mazda <i>Service Shop</i>	17	Pasar Jatinegara
9	ATM Mandiri		

Lanjutan Gambar 1.6 Sketsa Lokasi Penelitian